



WARGA DIMINTA WASPADA

Banjir dan Longsor Masih Mengancam

YOGYA (MERAPI)- Seluruh kabupaten di DIY segera menetapkan status siaga darurat hidrometeorologi memasuki musim hujan. Sementara BMKG memastikan berdasarkan pantauan citra satelit dan radar cuaca serta hasil analisa dinamika atmosfer-laut, menunjukkan beberapa kejadian di wilayah DIY pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2022 disebabkan oleh adanya aktivitas awan konvektif Cumulonimbus (CB) pada siang- sore hari.

Adanya sirkulasi siklonik di Filipina menyebabkan adanya pola perlambatan kecepatan angin (konvergensi) di wilayah Jawa. Hal ini diperkuat dengan pantauan suhu muka laut dan anomali suhu muka laut yang hangat serta nilai kelembaban udara lapisan atas yang tinggi menyebabkan potensi peningkatan suplai uap air yang cukup untuk pertumbuhan awan Cumulonimbus. "Dengan kondisi tersebut serta ditunjang labilitas lokal kuat yang mendukung proses konvektif di wilayah sekitar perbukitan dan pegunungan yang membentuk awan-awan konvektif Cumulonimbus (CB) yang menjulang tinggi," ujar keterangan yang dikutip dari DPBD DIY.

Berdasarkan kondisi tersebut, BMKG DIY memprakirakan 2 hari ke depan menunjukkan kondisi hujan dengan intensitas sedang-lebat yang dapat disertai petir/kilat dan angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah DIY yaitu Kota Yogyakarta, Sleman, Kulon Progo bagian Utara, Bantul bagian Utara, dan Gunungkidul bagian Utara. Potensi kejadian cuaca ekstrem lebih berpotensi terjadi pada siang hingga sore hari.

"Musim hujan baru akan dimulai dan masih berlangsung lama, Puspendops PB BPBD DIY mengimbau kepada masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan jika mendapat peringatan dini dan informasi cuaca dari BMKG, memangkas pohon yang lapuk dan cabang berlebih yang dapat menjadi ancaman jika terjadi angin kencang, serta jika terjadi hujan deras disertai angin kencang untuk menghindari pohon besar, tiang listrik, baliho, daerah rawan longor, dan daerah aliran sungai," ujar pernyataan resmi itu.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Biwara Yuswantana menyebut seluruh kabupaten di provinsi ini segera menetapkan status siaga darurat hidrometeorologi memasuki musim hujan.

"Empat kabupaten sudah akan menetapkan status siaga darurat bencana hidrometeorologi," kata Biwara di Yogyakarta, Rabu. **(Shn)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005